

**STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI MELALUI INOVASI OLAHAN KETAN SUSU
PREMIUM MELALUI WIRAUSAHA MERDEKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**

Rizal Fathur Rizqy

Universitas Sebelas Maret Surakarta
Rizalftrr@student.uns.ac.id

Feri Setyowibowo

Universitas Sebelas Maret Surakarta
Ferysw@staff.uns.ac.id

Abstract

An area can be said to be ask if it can to build the economic problems of the community. In the current era, young people tend to be attracted to an independent style to meet their life needs. Many students are looking for side jobs to fill their free time or to earn extra income while studying. This can be overcome by the solution that will be provided, namely an economic recovery strategy through innovation product of premium sticky rice through independent entrepreneurs. This assistance is carried out with the aim of providing opportunities for students to innovate in student economic recovery strategies. The method uses become the Asset Based Community Development (ABCD) approach. The expect to results here are to be able to provide innovation for students for economic recovery, additional income for students.

Keywords: Recovery, Economy, Innovation, Glutinous Milk

Abstrak

Sebuah wilayah bisa disebut maju apabila dapat memperbaiki permasalahan perekonomian penduduk. Pada era sekarang anak muda cenderung tertarik pada gaya yang mandiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Banyak mahasiswa yang mencari pekerjaan sampingan untuk sekedar mengisi waktu luang ataupun mencari pendapatan tambahan selama masa kuliah berlangsung. Hal tersebut dapat diatasi dengan solusi yang akan dibuat adalah strategi pemulihan perekonomian melalui inovasi produk ketan susu premium melalui wirausaha merdeka. Pemdampingan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berinovasi dalam strategi pemulihan ekonomi mahasiswa. Metode yang digunakan melalui pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). Hasil yang diinginkan disini yaitu mampu memberikan inovasi bagi mahasiswa untuk pemulihan ekonomi pendapatan tambahan bagi mahasiswa.

Kata Kunci : Pemulihan, Ekonomi, Inovasi, Ketan susu

PENDAHULUAN

Sebuah wilayah bisa dikatakan berkembang apabila dapat memberikan solusi permasalahan ekonomi mikro masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Namun pada era sekarang mahasiswa cenderung tertarik untuk mencari pekerjaan sampingan untuk mengisi waktu luang ataupun mencari pendapatan tambahan selama masa kuliah.

Menurut (Sasongko, 2020) salah satu upaya dalam memberikan solusi ekonomi nasional yang dilakukan adalah memulai bisnis di bidang kuliner dengan inovasi olahan ketan susu premium melalui wirausaha merdeka di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Apalagi jumlah para wirausaha di Indonesia mencapai 64,19 juta dari keseluruhan sektor usaha (Sutrisno, 2021). Ketan susu premium ini mampu menghadapi pandemic covid-19. Banyak umkm di sekitar kampus maupun di soloraya.

Menurut penelitian (Sekarputri, 2021) ada beberapa factor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli ketan susu premium, yaitu pengambilan keputusan konsumen dipengaruhi oleh berbagai determinan, antara lain kualitas produk, letak geografis dan pengaruh lingkungan sekitar, kondisi psikologis serta upaya pemasaran, karakteristik produk dan konsumen, atribut produk yang ditawarkan, pertimbangan harga serta aspek sosial, dan juga faktor-faktor personal dari individu konsumen itu sendiri. Berdasarkan permasalahan ini team kami mengadakan inovasi yang bertujuan untuk masyarakat umum. Yaitu dalam inovasi ketan susu premium, berperan sebagai sarana sekaligus sasaran dalam mempercepat proses pemulihan dan peningkatan kondisi perekonomian masyarakat. Ketan susu telah memanfaatkan beras ketan yang baik dan unggul merupakan produk olahan mengenyangkan pengganti bahan baku makan yaitu nasi. Hal ini akan berpengaruh pada perekonomian masyarakat dan sebagai strategi pemulihan ekonomi dengan mengandalkan sektor pertanian.

Menurut penelitian (Nasrun, 2020) pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 di Desa Pabelan, Surakarta, bertumpu pada kekuatan lokal yang meliputi sektor pertanian dan usaha rakyat berbasis komoditas bernilai bisnis tinggi. Strategi yang diterapkan mencakup pengembangan perdagangan dan pasar lokal, pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan peran pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), termasuk Koperasi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendorong pemulihan perekonomian masyarakat melalui optimalisasi potensi lokal, khususnya dengan inovasi produk olahan ketan susu premium. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan dukungan dari pemerintah setempat dalam bentuk fasilitasi sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang keberlanjutan pengembangan usaha tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendampingan masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD), yang menekankan pada pemanfaatan

potensi dan aset lokal sebagai dasar pengembangan. Menurut (Nihayah et al., 2022) pendekatan ini merupakan metode pendampingan yang berfokus pada pengembangan aset-aset lokal yang dimiliki oleh suatu wilayah. Aset-aset tersebut diidentifikasi dan dioptimalkan untuk menjadi solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam proses pemberdayaan. Disini mahasiswa mampu menjadi aktor-aktor perubahan dengan kekuatan inisiatif serta kreativitas mereka sendiri dan akan menemukan makna keberdayaan, perubahan, kemandirian, dan berkelanjutan. Dalam hal ini ada lima langkah yang harus diperhatikan untuk dilakukan; yaitu Discovery (menentukan), Dream (mimpi), Design (merencanakan), Define (menentukan), Destiny (melakukan).

Pada penelitian (Nihayah, 2020) hasil temuan menunjukkan bahwa selama ini pengolahan ketan masih terbatas pada produk olahan konvensional yang bersifat siap saji yang dikukus dan hanya disajikan dengan kelapa parut. Serta pada pemasarannya belum banyak yang menjual ketan dengan inovasi yang menarik. Dalam hal ini perlu adanya penyampaian support dan solusi terlebih disaat di era digitalis ini. Untuk itu perlu adanya inovasi baru mengenai olahan ketan yang dapat dinikmati dengan berbagai topping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan yang kami lakukan di kelompok wirausaha merdeka, dalam aspek inovasi produk olahan ketan dan strategi pemasarannya, telah terjadi perubahan positif yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya minat konsumen yang berasal dari berbagai kalangan. kelompok mahasiswa wirausaha merdeka juga masyarakat setempat tempat expo wirausaha merdeka mulai meningkat. Tidak hanya untuk konsumsi olahan biasa namun bisa di konsumsi sebagai camilan atau makanan tidak berat. Apabila untuk disajikan dalam wadah tinwall agar bisa dihangatkan sewaktu-waktu. Adapun proses dan tahapan membuat ketan susu yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1.
Bahan dan jumlah olahan ketan susu premium

No	Bahan	Satuan
1	Beras Ketan	1 kg
2	Santan	4 pcs
3	Susu UHT	1 ltr
4	Susu kental manis	1 kaleng
5	Gula pasir	1 kg
6	Vanili	1 sdt
7	Topping varian	Menyesuaikan

Sumber (Diolah 2025)

Langkah-langkah dalam membuat ketan susu sebagai uraian berikut; Langkah pertama yang dilakukan adalah merendam beras ketan pada air selama 2 jam, setelah itu dibilas dan dikukus selama 45 menit untuk 1 kilogram beras ketan dengan tambahan daun pandan sebagai penambah aroma pada ketan, kemudian untuk menambah cita rasa gurih pada ketan dilakukan dengan mencampurkan santan kara dan air dengan komposisi 2:4 dan dipanaskan menggunakan api kecil sampai mendidih kemudian ketan dan santan dicampurkan dan kembali dikukus selama 20 menit.

Langkah-langkah pengemasan ketan susu sebagai berikut; Campuran ketan dan creamer yang kemudian ditambah dengan varian rasa pada topping pada kemasan. Pengemasan produk ketan susu premium dilakukan dengan menggunakan thinwall bulat ukuran 300ml agar dapat dihangatkan menggunakan microwave. Keunggulan ketan susu premium dari ketan susu lainnya yaitu produk yang ditawarkan Ketan susu premium merupakan makanan yang di olah dari bahan alami tanpa bahan berbahaya.

Produk yang dibuat memiliki beberapa keunggulan diantaranya memiliki kuah, packaging yang menarik, serta varian rasa yang banyak dibandingkan dengan produk yang lainnya. Produk ketan susu premium memiliki karakteristik yang dapat diterima oleh semua kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia, karena tidak tergolong sebagai produk yang ditujukan bagi kelompok usia tertentu saja. Produk ini juga sesuai bagi individu dengan gaya hidup yang gemar mengeksplorasi cita rasa baru yang belum umum dijumpai di lingkungan sekitarnya. Dengan kualitas produk yang terjaga, konsumen dapat menikmati ketan susu premium tanpa kekhawatiran terhadap aspek kenyamanan maupun keamanan konsumsinya mencoba makanan baru (Friamita, Mita, Ahmad Yani Darsiharjo, 2013).

Produk Ketan susu premium yaitu camilan yang berupa ketan putih dengan campuran creamer dan kuah susu pada ketan serta campuran toping sebagai penambah cita rasa yang unik, untuk memperkenalkan alternatif makanan pokok dalam bentuk camilan Ketan susu premium kepada masyarakat (Safitri, 2019). Varian rasa melalui campuran toping yang tersedia terdapat 6 macam varian rasa yang setiap bulan akan ada penambahan rasa sesuai dengan trend dan lidah masyarakat, yaitu varian rasa meises coklat, keju, taro, oreo dan chococruncy. Selain itu kemasan ketan susu premium dapat menahan panas pada microwave sehingga ketan susu premium dapat dihangatkan setelah disimpan pada lemari pendingin. Ketan susu premium juga berinovasi dalam pemasaran produk dengan menggunakan sosial media yaitu Instagram, Whatsapp, dan juga Tiktok (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Instagram memang sudah sering digunakan untuk pemasaran produk, tetapi tiktok juga dipilih karena generasi milenial sedang gencar menggunakan aplikasi tersebut dan tiktok juga menjadi salah satu media marketing baru yang sedang berkembang.

Dengan nama “Ketan Susu Premium” produk ketan susu premium ingin mempromosikan kepada masyarakat yang cakupan lebih luas bahwa terdapat makanan alternatif sebagai pengganti makanan pokok. Sebagian masyarakat pada dasarnya

berargumen bahwa hanya terdapat beberapa makanan pokok selain nasi seperti roti dan daging yang mana kurang diminati oleh cita rasa masyarakat di Indonesia. Melalui penyediaan produk ketan susu premium yang berkualitas, higienis, serta diproses dengan standar produksi yang baik menggunakan bahan-bahan yang aman dan layak konsumsi bagi seluruh kelompok usia, diharapkan masyarakat memperoleh perspektif baru mengenai pentingnya inovasi pangan yang sehat dan inklusif ketan susu premium dapat menjadi alternatif mereka dalam mengkonsumsi makanan pokok selain beberapa pengganti makanan pokok lain (Bandoko et al., 2020). Dalam konteks ini, penjual menerapkan strategi cost leadership dengan menawarkan produk pada harga yang terjangkau, sehingga konsumen dapat menikmati kuliner khas dengan cita rasa inovatif tanpa merasa terbebani secara finansial. Strategi ini dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang sensitif terhadap harga. kepuasan konsumen adalah:

1. Pelayanan yang ramah dalam menghadapi konsumen sehingga konsumen tidak ragu untuk bertanya lebih lanjut tentang produk yang dijual.
2. Fast response dalam memberikan feedback kepada pelanggan dan mitra Grabfood dan Gofood sehingga akan menjadi penilaian yang baik oleh konsumen dan mendapat menjadi rekomendasi pada halaman aplikasi mitra Grabfood dan Gofood.
3. Menjamin mutu produk pangan yang dipasarkan melalui pemilihan bahan baku yang berkualitas tinggi dan aman untuk dikonsumsi.

Menentukan harga yang proporsional terhadap produk makanan yang ditawarkan, sehingga konsumen dapat menikmati produk berkualitas tinggi dengan cita rasa yang baik tanpa harus menghadapi beban biaya yang tinggi (Rahman & Widayanti, 2021).

KESIMPULAN

Inovasi olahan ketan susu ini bisa menjadi strategi pemulihan ekonomi karena adanya wirausaha merdeka ini penghasilan usaha ketan susu ini bisa meningkat kondisi saat ini menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan sebelumnya, mengingat produk olahan kini lebih mudah diakses oleh masyarakat secara luas diberbagai kalangan mahasiswa maupun kalangan umum dan produk dapat dikenal lebih melejit. Inovasi ini uga menambah deretan jajanan yang dapat disajikan dengan berbagai topping dan tidak monoton. Produk olahan ini memiliki cita rasa yang bernuansa tradisional dengan perkembangan zaman di era modern usaha ini memodifikasi makanan yang berupa ketan, menjadikan makanan tersebut lebih unik dengan mencampurkan beberapa topping dan kuah susu. Dan produk yang dijual memiliki harga yang ekonomi serta terjangkau dan bisa dinikmati disemua kalangan usia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandoko, Turmudzi, A., & Amin, M. N. K. Al. (2020). Pemberdayaan Usaha Maz Zakki Pada. *Jurnal Nuansa Akademik (Jurnal Pembangunan Masyarakat)*, 5(1), 53–62.
- Friamita, Mita, Ahmad Yani Darsiharjo, and P. I. (2013). Eksistensi Home Industri Tape Ketan Di Desa Tarikolot Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. *Jurnal Antologi Pendidikan Geografi*.
- Nasrun, M. A. (2020). “Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 Di Kabupaten Kapuas Hulu.” *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*.
- Nihayah, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Bonggol Jagung (Janggal) Menjadi Jamur Janggal di Desa Sedeng. *Al-Umron: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9–14.
- Nihayah, H., Fathoni, M. I. A., Taufiq, M., & Saidah, S. (2022). Pemulihan Ekonomi Melalui Inovasi Olahan Tape Ketan dan Pemasarannya Pada Masyarakat Molyorejo di Era New Normal. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(1), 115–126. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i1.1163>
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>
- Rahman, M., & Widayanti, D. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Masalah Syubbanul Wathon Magelang). *JURNAL NUANSA AKADEMIK Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(2), 139–154.
- Safitri. (2019). “5 Kreasi Hidangan Dari Tape Ketan, Nikmatnya Kebangetan.”
- Sasongko, D. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*.
- Sekarputri, M. W. (2021). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pembelian Tape Ketan Di Kabupaten Kuningan Jawa Barat.” *Universitas Jendral Sudirman*.
- Sutrisno, E. (2021). “Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm Dan Pariwisata.” *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*.